

SKRIPSI

**PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK
MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI DI DESA
KARIA TANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**EKA ADI SAPUTRA
NPM. 1801011042**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1444 H / 2023 M**

**PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK
MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI DI DESA
KARIA TANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagaian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh:

**EKA ADI SAPUTRA
NPM: 1801011042**

Pembimbing: Muhammad Ali, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Eka Adi Saputra
NPM : 180101042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI ANAK
UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN
TINGGI DI DESA KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 14 Juni 2023
Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI ANAK
UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN
TINGGI DI DESA KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI
LAMPUNG TIMUR

Nama : Eka Adi Saputra

NPM : 1801011042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Juni 2023
Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *8.4047/In-28.V/D/PP-00-9/07/2023*

Skripsi dengan judul: PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI DI DESA KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Eka Adi Saputra, dengan NPM: 1801011042, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/26 Juni 2023.

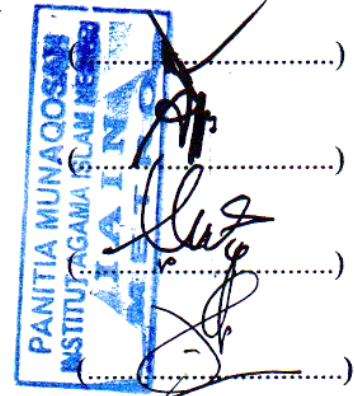
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PERANAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI DI DESA KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

Oleh :

Eka Adi Saputra

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, 1). bagaimana peran orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi di Desa Karya Tani Labuhan Maringgai Lampung Timur. 2). Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi di Desa Karya Tani Labuhan Maringgai Lampung Timur.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menggambarkan bagaimana peran orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi di Desa Karya Tani Labuhan Maringgai Lampung Timur. dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Desa Karya Tani Labuhan Maringgai Lampung Timur.

Untuk mendalami permasalahan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan Deskriptif Analitik. Penentuan informan menggunakan purposive sampling. Ada 10 orang informan yang terdiri dari 6 orang tua yang memiliki anak yang telah melanjutkan ke perguruan tinggi dan 4 orang tua yang memiliki anak tamatan SMA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di Desa Karya Tani adalah : ikut mencari informasi tentang Perguruan Tinggi, memberikan dorongan atau motivasi, memfasilitasi anak ke perguruan tinggi. (2) Faktor pendukung dalam memotivasi anak untuk melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi di Desa Karya Tani adalah : semangat dari orang tua yang selalu semangat dalam memberi motivasi, sarana dan prasarana yang cukup. (3) Sedangkan Faktor penghambat orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi adalah : kurangnya semangat dalam diri anak, faktor ekonomi dari orang tua, lingkungan masyarakat.

Kata Pengantar : Peran, Orang Tua, dan motivasi Anak.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Adi Saputra
Npm : 1801011042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Juni 2023

Yang menyatakan



Eka Adi Saputra
NPM. 1801011042

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضْعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ
كَمُقْلِدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ

“Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim, dan siapa yang menanamkan ilmu kepada yang tidak layak seperti yang meletakkan kalung permata, mutiara, dan emas di sekitar leher hewan.”
(HR Ibnu Majah¹)

¹ Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Maram Tarjamah*, jilid-1 (Bandung: Inaba Pustaka, 2015)

PERSEMBAHAN

Allhamdulillah, rasa syukur kepada ALLAH yang telah memberikan kesempatan untuk masih tetap bernafas sampai pada saat ini, sehingga penulis dapat menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negri Metro dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan ini penulis persembahkan pada :

1. Kepada kedua orang tua ku tersayang Ibu Rumiati dan Bapak Mariono yang selalu memberikan do'a serta dukungan, yang telah memberikan fasilitas-fasilitas yang membutuhkan pengorbanan serta perjuangan, yang mungkin tidak akan pernah bisa penulis balas selamanya. Trimakasih Bapak Ibuk tersayang.
2. Kepada sahabat yang sudah penulis anggap sebagai keluarga sendiri dalam perantauan mencari ilmu ini, yang telah memberikan motivasi semangat dan dukungan.
3. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu dari persyaratan guna menyelesaikan program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk memperoleh gelar S.Pd.

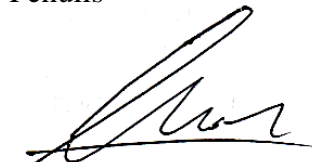
Dalam usaha penyelesaian skripsi ini penulis sudah menerima banyak sekali bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf-staf pimpinan dan karyawan yang sudah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
4. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis di Institut Agama Islam Negeri Metro.

6. Rekan-rekan Pendidikan Agama Islam yang selalu memberi motivasi dan dukungan sehingga terselesaikanya skripsi ini
7. Semua pihak yang membantu terselesaikanya skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi saya telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 28 Februari 2023
Penulis



Eka Adi Saputra
NPM: 1801011042

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	3
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	3
D. Penelitian Relefan	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Anak.....	8
1. Pengertian Motifasi	8
2. Jenis-Jenis Motivasi.....	10
3. Indikator Memotivasi	13
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.....	14
B. Peran Orang Tua.....	19
1. Pengertian Peranan Orang Tua.....	19
2. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua	20
3. Macam-Macam Peran Orang Tua	24

4. Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi. 25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data	28
1. Sumber Primer.....	28
2. Sumber Skunder	29
C. Teknik pengumpulan Data.....	29
1. Metode Wawancara.....	30
2. Metode Observasi.....	31
3. Metode Dokumentasi	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data	33

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
B. Data Informasi Penelitian.....	39
C. Hasil Penelitian	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luas wilayah, jumlah keluarga, jumlah penduduk, dan jumlah dusun	37
Tabel II.	Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	37
Tabel III.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	8
Tabel IV.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
Tabel V.	Data informasi penelitian orang tua yang sudah menguliahkan anak	40
Tabel VI.	Data informasi Penelitian Orang Tua Yang anaknya tidak mau kuliah di perguruan tinggi	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Motivasi adalah berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bergerak atau berbuat. Yang dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.¹ Motivasi yang diberikan orang tua yang mempunyai anak-anak yang melanjutkan pendidikan formal sangat mempengaruhi tingkat pendidikan anak. Karena dengan motivasi-motivasi yang di berikan akan menambah semangat si anak dan memberikan pemahaman kepada anak agar melanjutkan pendidikan mereka ke tingkat yang lebih tinggi.

Peran orang tua dalam memotivasi atau membantu dunia pendidikan anak dan mengarahkan pendidikan sangat penting bagi anak, dari sebuah proses pendidikan lah akan menjadikan pola pikir anak itu berkembang. Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk membina kepribadiannya agar sesuai dengan norma-norma atau aturan di dalam masyarakat dan menjadi manusia yang mampu berpikir dewasa dan bijak. Orang tua merupakan lingkungan pendidik pertama bagi anak dan yang mengarahkan anak pada

¹ Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2016), hlm. 1.

dunia pendidikan.² Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga membimbing dan memotivasi anaknya untuk mau bersekolah dari TK, SD, SMP, SMA sampai keperguruan Tinggi. Orang tua memiliki amanah untuk memberikan bimbingan anak sejak lahir sampai dewasa. Orang tua merupakan pemimpin dalam suatu rumah tangga atau keluarga dan sangat menentukan terhadap baik buruknya kehidupan anak-anaknya dimasa datang. Orang tua merupakan suri tauladan yang utama bagi anak-anaknya, oleh karena itu segala sesuatu yang berkenaan dengan sikap, perilaku, etika, serta moral orang tua sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anaknya. Semua perilaku orang tua yang dilihat dan didengar oleh anak merupakan pengalaman atau pendidikan bagi anak tersebut. Selain itu orang tua juga mempunyai kewajiban untuk memberikan arahan yang baik bagi anak-anaknya, agar mereka menjadi orang yang berkualitas dengan ciri-ciri iman dan takwa, berbudi luhur, serta berakhlakul karimah sehingga dapat mencapai kebahagiaan versi dunia dan akhirat.

Penelitian ini dilakukan di Desa Karia Tani dikarenakan tingkat pendidikan yang cukup rendah dibandingkan Desa-Desa yang ada di kecamatan labuhan maringgai, terutama minat dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Berdasarkan data dibawah ini:

No	Desa	Tingkat Pendidikan	Jumlah Melanjutkan ke Perguruan tinggi
1	Karia Tani	S1	78 Orang
2	Karia Makmur	S1	100 Orang
3	Bandar Negri	S1	150 Orang
4	Kali Darmo	S1	100 Orang

² Zakiah Darajat, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Bulan Bintang , 1976), hlm. 56.

Berdasarkan opservasi awal yang dilakukn penulis di Desa Karia Tani, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung-Timur pada Tanggal 25 Juni 2021 memperoleh informasi bahwasanya : dari 554 tamatan SMK/ sederajat hanya 78 yang melanjutkan pendidikan nya di perguruan tinggi oleh karna itu hal ini perlu di teliti.

Karna perlu disadari pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan seorang anak, karna dengan berpendidikan lah karakter dan akhlak seorang anak akan dibentuk serta akan menambah pengetahuan pada diri anak sehingga kelak akan bermanfaat bagi kluarga dan lingkungan sekitarnya.

Oleh karna itu permasalahan ini sangat penting di teliti untuk mengetahui peranan orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di desa karia tani labuhan maringgai lampung timur.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peranan orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi ?
2. Apasaja faktor pendukung orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi ?
3. Apasaja factor penghambat peranan orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi ?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian.
 - a. Untuk mengetahui peranan orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung peranan orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi
 - c. Untuk mengetahui faktor penghambat peranan orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi
2. Manfaat penelitian.

Adapun penelitian ini dilakukan oleh penulis yaitu dengan harapan dapat bermanfaat sebagai berikut :

Secara praktis

- a. Bagi anak
 - 1) Agar anak semangat dalam belajar dan semangat untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.
 - 2) Memberikan informasi tentang perkembangan pendidikan Perguruan Tinggi.
- b. Bagi orang tua agar mengarahkan dan memberikan motivasi kepada anak untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
- c. Bagi peneliti yang akan datang Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian dan sumber pemikiran agar penelitian tentang peran orang tua dalam memotivasi anak untuk

melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang akan datang memberikan hasil yang lebih baik lagi.

d.

D. Penelitian Relevan

Untuk dapat mengetahui penelitian ini duplikasi atau tidak dengan penelitian-penelitian sebelumnya dibawah ini adalah penelitian relefan yang akan penulis kemukakan pada :

1. Khalinda khusuma mamanggih, 2014. Pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi siswa melanjutkan ke perguruan tinggi (Setudi Kasus Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2013/2014).³

Persamaan penelitian sebelumnya dwngan penellitian ini adalah sebagai berikut :

- Objek yang diteliti adalah sama sama orang tua dan anak
- Sama-sama untuk mengetahui motivasi anak

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- fokus dalam penelitian sebelumnya adalah latar belakang ekonomi orang tua dalam memotivasi anak sedangkan dalam penelitian ini adalah peranan orang tua dalam memotivasi anak

³ Khalinda mamanggih, 2014. *Pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi siswa melanjutkan ke perguruan tinggi* (Setudi Kasus Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2014)

- lokasi penelitian sebelumnya adalah SMA 4 jember sedangkan penelitian ini adalah Desa Karia Tani Labuhan Maringgai Lampung Timur.
- Metode penelitian sebelumnya adalah deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif

2. Hullatun Nafisah, 2016. Motivasi Siswa Terhadap Studi Lanjut (Studi di SMAN Jatilawang)⁴

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Objek penelitian adalah sama-sama anak
- Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Focus penelitian sebelumnya adalah motivasi anak sedangkan penelitian ini berfokus pada peranan orang tua dalam memotivasi anak.
- Teori sebelumnya adalah langsung terhadap motivasi anak tanpa ada factor lainya sedangkan penelitian ini adalah berfokus pada peranan orang tua dalam memotivasi anak.

⁴ Hullatun nafisah, *skripsi tentang motivasi siswa terhadap studi lanjut (studi di SMA N Jatilawang, 2016)*.

- Lokasi penelitian sebelumnya adalah SMA N Jati lawang sedangkan penelitian ini adalah Desa Karia Tani Labuhan Maringgai Lampung Timur

3. Cindrawati Nasiki (cin) 2016. Strategi Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Melanjutkan Studi Di Desa Tolutu Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ” Skripsi Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Fakultas Ilmu Sosial Universitas negeri Gorontalo.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Objek penelitian adalah sama-sama anak dan orang tua
- Metode penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Focus penelitian sebelumnya yaitu setrategi orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan studi sedangkan penelitian ini berfokus pada peranan orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi
- Lokasi penelitian sebelumnya berada di Desa Tolutu Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sedangkan penelitian ini berada di Desa Karia Tani Labuhan Maringgai Lampung Timur⁵.

⁵ Cindrawati Nasiki, “*Strategi Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Melanjutkan Studi Di Desa Tolutu Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan* ”, (Skripsi Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Universitas negeri Gorontalo, 2016)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Anak

1. Pengertian Motivasi

motivasi berasal dari kata “motiv” artinya alasan dan dorongan, dimana motivasi dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motiv dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan¹

Mc. Donald mengatakan bahwa, motivation is energy change within the person characterized by affective arousal and antisipatory goal reactions, yang artinya memotivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya prasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan²

Putri berpendapat motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong ke inginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Memotivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu prilaku yang di arahkan pada tujuan mencapai sasaran³

¹ Sardiman A.M, *Intraksi Dan Memotivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 73.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar, Cetakan Kelima Belas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.158

³ M. Nur Ghufron & Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 109.

Dalam proses memotivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi tidak akan mungkin mau ke perguruan tinggi. Motivasi adalah suatu perubahan energi atau gerakan dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya prasaan dan reaksi mencapai tujuan. menurut M.Utsam Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarakannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu:

- a. Menggerakkan. Dalam hal ini menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respons-respons efektif, dan kekuatan cenderung mendapatkan kesenangan
- b. Mengarahkan. berarti motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- c. Menopang. artinya, motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu⁴

⁴ Abdul Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Prenadamedia Group,2004), hlm. 183.

2. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik .

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan nilai atau gabungan dari kenikmatan dan kesenangan dalam menjalankan suatu tugas untuk suatu tujuan tertentu. Dan Syaiful Bahri mengatakan Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu⁵. Dorongan yang mengerakan seseorang melakukan sesuatu itu bersumber pada suatu kebutuhan-kebutuhan yang harus di penuhi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahawa manusia mempunyai keinginan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Kebutuhan itu berasal dari diri sendiri yang menuntut untuk dipenuhi. Dalam penelitian ini yang di maksud motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari diri anak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi meliputi:

- 1) Keinginan berprestasi Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau keinginan tertentu. Keinginan berprestasi yang dimaksud disini adalah keinginan dari dalam diri anak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi guna

⁵ Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011),149.

mengembangkan bakat atau keterampilan yang dimiliki untuk mencapai prestasi yang lebih baik lagi.

- 2) Keinginan mencapai cita-cita Cita-cita disebut juga aspirasi adalah suatu target yang ingin di capai. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Yang dimaksud dengan cita-cita atau aspirasi disini ialah tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Dengan adanya cita-cita, maka anak akan terus berusaha agar citacitanya dapat tercapai,dalam hal ini adalah cita-cita untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Misalnya karena adanya pengaruh dari keluarga dalam hal ini orang tua, pengaruh dari teman sekolah maupun dari teman bergaul. Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri anak unntuk melanjutkan sutdi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Dorongan dari keluarga Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Disebut sebagai lingkungan atau lembaga pendidikan pertama karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain, lembaga pendidikan inilah pertama ada.interaksi didalam keluarga

biasanya didasarkan atas kasih sayang dan tanggung jawab yang diwujudkan dengan memperhatikan orang lain, bekerja sama, saling membantu termasuk peduli terhadap pendidikan anak akan mendorong anak untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.

- 2) Dorongan dari teman Dorongan dari teman merupakan salah satu motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Jika di tempat tinggalnya dihuni oleh orang yang berpendidikan tinggi maka akan mempengaruhi motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Intaksi sosial yang dilakukan anak tidak hanya dengan keluarga saja melainkan dengan teman (baik teman sekolah maupun teman sepermainan). Biasanya seorang anak akan memiliki sahabat, peranan sahabat disini sangat menunjang motivasi dan keberhasilan pendidikan, karena dengan mereka biasanya terjadi prosis saling mengisi, yang berbentuk persaingan sehat⁶.

Ada beberapa pendapat juga menyebutkan bahwasanya motivasi dibagi beberapa jenis yaitu :

- 1) Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik merupakan motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri, motivasi yang didasarkan pada

⁶ Nur Ghufon & Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 85.

sebuah nilai dari kegiatan yang dilakukan tanpa melihat penghargaan dari luar.

2) Motivasi ekstrinsik

Yaitu motivasi yang melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain. Motivasi ekstrinsik ini sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman yang dapat merubah perilaku dan menjadikan sebuah motivasi bagi diri.

3) Motivasi fisiologis

Motivasi ini pada umumnya berakar pada keadaan jasmani atau dorongan-dorongan yang berkaitan kebutuhan-kebutuhan untuk melakukan eksistensinya sebagai makhluk hidup.

4) Motivasi sosial

Motivasi sosial adalah motivasi yang kompleks, dan merupakan sumber dari banyak perilaku atau perbuatan manusia seperti, kebutuhan akan berprestasi, kebutuhan berafaliasi, kebutuhan berkuasa⁷.

3. Indikator Memotivasi

Adapun indikator dalam memotivasi adalah sebagai berikut

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya lingkungan yang baik dan mendukung atas apa yang kita inginkan.⁸

⁷ Adnan saleh, *Pengantar Psikologi*, (Makasar : Aksara Timur, 2018), hlm. 127

Dari indikator yang telah disebutkan, maka memotivasi anak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sangatlah dibutuhkan, karena tanpa adanya dorongan atau dukungan maka apa yang menjadi keinginan serta cita-cita yang diharapkan akan sulit terwujud bahkan bisa saja tidak akan terwujud.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi

- a. Cita-cita Cita-cita merupakan keinginan untuk meraih kondisi yang lebih baik dari keadaan sekarang. Cita-cita seseorang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Setiap manusia memiliki cita-cita di dalam hidupnya, termasuk para peserta didik. Cita-cita juga mempengaruhi minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat seseorang dalam prospek kehidupan dimasa yang akan datang sehingga cita-cita senantiasa dikejar dan diperjuangkan. Cita-cita akan mempengaruhi seseorang memiliki perilaku dengan tujuan dapat mencapai cita-cita tersebut. Seorang peserta didik tentunya tidak ingin putus sekolah tetapi ingin melanjutkan pendidikan. Cita-cita tersebut akan mempengaruhi semangat peserta didik untuk belajar untuk dapat mencapai cita-cita tersebut.

⁸ Elmirawati (dkk), “*Hubungan Antara Apriasi Siswadan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling*”, (Jurnal Ilmiah Konseling, Volume 2, Nomer 1, 2013), hlm. 8.

- b. Kemauan, Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuantujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi. Adanya kemauan memberikan dorongan pada peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Kemauan adalah suatu kegiatan rohaniah yang menyebabkan seorang manusia sanggup melakukan berbagai tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan tertentu. Pada saat ada kemauan dari peserta didik untuk masuk perguruan tinggi maka peserta didik tersebut akan berusaha mencapai tujuan tersebut. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa indikator kemauan adalah Keinginan memperdalam ilmu pengetahuan, kemauan ingin mencapai status sosial yang lebih baik, Keinginan mengejar karir, dan keinginan belajar lebih lanjut.
- c. Lingkungan Sekolah Lingkungan sekolah merupakan situasi yang turut serta mempengaruhi minat peserta didik. Guru merupakan salah satu unsur dari lingkungan sekolah. Guru berperan membantu peserta didik memahami diri dan lingkungannya, membantu peserta didik memelihara dan menumbuhkan kembangkan potensi dan kondisi positif yang dimiliki peserta didik. Selanjutnya lingkungan sekolah juga berpengaruh dari teman bergaul peserta didik lebih cepat masuk dalam jiwanya. Sesuai dengan perkembangannya peserta didik senang membuat kelompok bergaul dengan kelompok yang disenangi. Bila teman pergaulannya memiliki minat masuk perguruan tinggi, maka minat temannya tersebut akan mempengaruhi dirinya dalam masuk

perguruan tinggi. Peran alumni juga dapat mempengaruhi minat bagi peserta didik. Alumni merupakan contoh nyata bagaimanakah seorang peserta didik yang telah lulus dari sekolah. Dengan melihat para alumni maka peserta didik mendapatkan gambaran pengalaman tentang apa yang harus mereka lakukan setelah lulus dari sekolah mereka.

- d. Lingkungan Keluarga Keluarga merupakan media pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan selalu berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah. Pengalaman yang diperoleh oleh individu baik yang dilihat, didengar maupun dialami seringkali akan ditiru oleh individu dalam bertingkah laku. Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi adalah pendidikan orang tua, ekonomi orang tua dan saudara.⁹

⁹ Siti khodijah, “Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi”, (jurnal pendidikan ilmu social, Volume 26, Nomor 2, Desember 2017), hlm. 180. 181.

Beberapa pendapat juga menyebutkan bahwasanya faktor yang mempengaruhi motivasi anak pada umumnya dapat diklompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Yaitu faktor yang berasal dari dalam individu, terdiri atas :

1) Persepsi individu mengenai diri sendiri

Seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak tergantung pada proses kognitif berupa persepsi, persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak.

2) Harga diri dan prestasi

Faktor ini mendorong serta mengarahkan individu untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan sesuatu dalam lingkungan masyarakat serta dapat mendorong individu untuk berprestasi.

3) Harapan

Adanya harapan akan masa depan, harapan ini merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan seseorang, harapan merupakan tujuan dari perilaku.

4) Kebutuhan

Manusia dimotivasi oleh kebutuhan untuk menjadikan dirinya sendiri yang berfungsi secara penuh, sehingga mampu meraih potensinya secara total. Kebutuhan akan mendorong dan

mengerahkan seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan dan memberi respon terhadap tekanan yang dialaminya.

5) Kepuasan

Lebih merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dalam diri individu yang mencapai gol atau tujuan yang diinginkan dari suatu prilaku.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari kondisi luar dari anak, kondisi yang berasal dari luar dari anak diantaranya adalah :

1) Faktor keluarga

Faktor yang dapat mempengaruhi anak, antarlain pola asuh orang tua, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, kebudayaan keluarga, serta keadaan sosial ekonomi keluarga.

2) Faktor lingkungan masyarakat

Faktor ini juga sangat berpengaruh pada motivasi anak dikarenakan lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang sangat sering di jumpai oleh anak sehingga menseset berfikir serta keinginan dari diri anak dapat dipengaruhi antara positif dan negatif¹⁰.

¹⁰ Andi Thahir, *Psikologi Belajar*, (Bandar Lampung, 2014), hlm. 59.

B. Peranan Orang Tua

1. Pengertian Peranan Orang Tua

Peranan secara etimologi adalah bagian dari tugas yang harus dilaksanakan. Peran adalah suatu yang menjadi bagian atau memegang fungsi utama.¹¹ Teori peran (role theory) berasal dari dunia teater, yang mana para aktor dan aktris berperan sesuai harapan penontonya.¹² Suatu peran dapat dipelajari oleh individu sebagai suatu pola perilaku ketika individu menduduki suatu peran dalam sistem sosial. Dalam teori peran, juga dikenal istilah posisi peran (role position), artinya sekelompok orang yang memperlihatkan atribut dan perilaku yang sama, mereka juga memperlakukan dengan cara yang sama dari anggota masyarakat yang lainnya. Kesuksesan seorang itu dalam menjalani perannya sesuai tuntutan masyarakat.¹³ Selain itu Menurut dikutip dalam buku Soerjono Soekanto menyebutkan bahwa peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁴

Berdasarkan pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat disimpulkan peran merupakan tindakan atau perbuatan seseorang dalam menjalankan hak dan kewajibannya sebagai pemegang kedudukan dan posisi tertentu.

¹¹ Deppiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Edisi Pertama),(Jakarta: Balai Pustaka,1989), hlm. 667.

¹²Sugeng Sejati, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 125.

¹³ Sugeng Sejati, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, hlm. 125

¹⁴ Soekanto, Sarjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 227.

Mengenai pengertian orang tua dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan orang tua adalah ayah dan ibu. Hery Nur aly mengatakan orang tua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa awal kehidupan berada di tengah-tengah ibu dan ayah di sana lah anak menerima pendidikan.¹⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu kandung yang mempunyai tanggung jawab secara kodrati dalam mendidik anak.

Peran orang tua mempunyai peran teramat penting bagi kehidupan anak. Ia merupakan lembaga pendidik pertama bagi pembinaan pribadi anak. Jika orang tua mengarahkan anak ke arah yang positif maka anak ke arah positif pula, sedangkan orang tua mengarahkan anak ke negatif maka anak akan ke arah negatif pula, sehingga apapun yang dilakukan orang tua itu menginginkan anaknya ke arah yang lebih baik bagi anaknya. Dan Peran orang tua sangat dibutuhkan anak ketika untuk memasuki Perguruan Tinggi.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua

a. Sebagai Pendidik

Orang tua perlu menanamkan kepada anak-anak arti penting dari pendidikan dan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan dari sekolah. Selain itu nilai-nilai agama dan moral, terutama nilai

¹⁵ Hery Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 82.

kejujuran perlu ditanamkan kepada anaknya sejak dini sebagai bekal dan benteng untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi.¹⁶

b. Sebagai Motivator

Motivator (pendorong) adalah daya penggerak dan pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar (lingkungan) misalnya dari orang tua, guru, teman-teman, dan anggota masyarakat. Disinilah orang tua berperan menumbuhkan motivasi dalam diri anak tersebut. Orang tua harus senantiasa memberikan dorongan terhadap anak untuk berbuat kebajikan dan meninggalkan larangan Tuhan, termasuk menuntut ilmu pengetahuan.

c. Sebagai Fasilitator

Orang tua ke sekolah untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah dan di rumah orang tua harus memberikan fasilitas, pemenuhan kebutuhan keluarga berupa sandang, pangan, dan papan termasuk kebutuhan pendidikan. Anak yang sedang melanjutkan ke Perguruan Tinggi selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas seperti tempat tinggal (kosan), meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan keperluan anak yang lain-lain.

¹⁶ Yahya Jaya, *Bimbingan Konsling Agama Islam*, (Padang: Angkasa Padang 2000), hlm. 61.

Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar.

d. Sebagai Mediator

Peran orang tua dituntut menjadi mediator, hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pendidikan baik jenis dan bentuknya, baik media material maupun non material. Dalam pengertian doyle mengemukakan dua peran orang tua dalam pendidikan yaitu menciptakan keteraturan (*establishing order*) dan memfasilitasi pendidikan (*facilitating learning*).¹⁷

e. Sebagai Konselor

Orang tua dapat memberikan gambaran dan pertimbangan nilai positif dan negatif sehingga anak mampu mengambil keputusan yang terbaik. Jadi peran orang tua sebagai konselor disini lah yang sangat dibutuhkan anak untuk menentukan sebuah keputuasnya.

Menurut Syahminan Zaini tanggung jawab orang tua ada dua macam, yaitu :

1) Tanggung jawab kodrati

Adalah tanggung jawab yang dibebankan oleh karna orang tua lah yang melahirkan anak tersebut. Dengan demikian walaupun bagaimana orang tua tidak dapat mengelak dari tanggung jawabnya sebagai orang tua.

¹⁷ Makmum Abin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1999), hlm. 40.
43.

2) Tanggung jawab keagamaan

Berdasarkan aturan agama, yakni orang tua harus mendidik anaknya untuk selalu taat pada agamanya dalam artian yang luas.

Tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti, latihan ketrampilan dan pendidikan kesosialan seperti tolong-menolong dan lain sebagainya. Tanggung jawab tersebut perlu didasari dan dibina oleh orang tua terhadap anak antara lain sebagai berikut.

- a. Memelihara, membesarkan agar hidup berkelanjutan
- b. Melindungi, mengayomi secara jasmani dan rohani
- c. Mendidik, agar kelak anak dapat berguna bagi orang lain bahkan dirinya sendiri
- d. Membahagiakan anak, dengan mendukung apa yang menjadi keinginannya dan yang menjadi cita-citanya dalam artian yang positif.

Kedua orang tua adalah penanggung jawab pertama dan utama, sekaligus sebagai pelaksana dan pendidik yang bersifat kodrati terhadap pendidikan anaknya. Menurut Ma'ruf Zurayk, kesuksesan atau kegagalan seseorang kembali kepada pendidikan dimana anak mendapatkan pada masa kecilnya, dan itu semua merupakan tanggung jawab orang tua. Oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu di perhatikan sebagai tanggung jawab orang tua terhadap anaknya, terutama pada konteks pendidikan. Kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus perlu di kembangkan pada setiap orang tau, sehingga pendidikan

yang dilakukan tidak lagi berdasarkan kebiasaan yang dilihat dari orang tua, tetapi telah didasari oleh teori-teori yang sesuai dengan perkembangan zaman¹⁸.

3. Macam-Macam Peranan Orang Tua

Adapun peranan orangtua terhadap motivasi anak untuk melanjutkan pendidikannya diperguruan tinggi yaitu seperti, latar belakang orangtua, jenjang pendidikan orangtua dan kepribadian dari orangtua¹⁹.

Sebagai pemimpin dalam keluarga orang tua harus mendahulukan pendidikan dalam keluarganya agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak baik. Peran orang tua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya, di antaranya orang tua berperan sebagai :

- 1) Mencari informasi tentang perguruan tinggi Orang tua mencari informasi tentang berbagai macam perguruan tinggi di Indonesia dengan adanya banyak informasi yang diperoleh tentang perguruan tinggi. Sehingga mempermudah orang tua untuk mengarahkan minat anaknya dalam menentukan perguruan tinggi yang disukai anak tersebut.
- 2) Memberi dorongan secara psikologis kepada anak atau menumbuhkan motivasi intrinsik Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bias berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal

¹⁸ Mahmudi, *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*, (Sleman : CV BUDI UTAMA, Maret 2022), hlm. 161. 165.

¹⁹ Noesjirwan, Joesoef, *Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta; Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 2011), hlm. 18.

dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Di sinilah orang tua berperan menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang kemudian mampu secara alamiah menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak tersebut.

- 3) Memfasilitasi anak untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi Anak yang sedang mau melanjutkan ke perguruan tinggi yang harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas kuliahnya seperti tempat tinggal (kosan), meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan keperluan anak yang lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar²⁰.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi.

- 1) Faktor internal.

Faktor internal yang di maksud dalam penelitian ini adalah penyebab hambatan yang dihadapi orang tua yang berasal dari dirinya sendiri dalam menumbuhkan motivasi anak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

²⁰ Nur Ghufurun & Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 85.

2) Faktor eksternal.

Faktor eksternal yang dimaksud di dalam penelitian oleh orang tua anak yang datang dari lingkungan masyarakat. Mereka menyatakan lingkungan masyarakat sangat lah sangat menghambat dalam peran orang tua dalam memotivasi anak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Seperti : faktor keluarga, lingkungan masyarakat, ekonomi. Dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung peran orang dalam memotivasi anak untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah semangat dari orang tua yang selalu semangat dalam memberi motivasi, sarana dan prasarana yang cukup seperti semua alat masuk ke Perguruan Tinggi . Sedangkan faktor penghambat peran orang tua dalam memotivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu kurangnya minat anak, kurangnya fasilitas seperti banyak anak yang ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi tetapi kendalah dengan biaya melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi kurangnya dukungan dari keluarga orang tua dan stigma yang negatif dari masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ'¹

Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, "Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya".² Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan

¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 26.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 157.

dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka dan statistik³.

Berdasarkan sifat penelitian diatas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual peranan orang tua dalam memotivasi anak di untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di desa karia tani labuhan maringgai lampung timur, didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta ataupun angka. “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.⁴ Adapun sumber yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah “data yang diperoleh dari keterangan para pelaku peristiwa itu sendiri, dan saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut.”⁵ Adapun yang dimaksud dengan data primer data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang

³ Edi Kusnadi, Metodologi Penelitian, cetakan ke-1. (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), hlm. 29.

⁴ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik, (Jakarta: Reineka Cipta, 2010), hlm. 172.

⁵ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 205.

dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁶

Jadi sumber primer dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Orang Tua dari Desa karia Tani, peneliti mendapatkan informasi tentang seberapa berpengaruh peranan orang tua terhadap Motivasi anak, akan tetapi masih banyak Anak-Anak yang kurang akan dukungan dan kurang Termotivasi sehingga lulus dari SMK sederajat tidak melanjutkan pendidikannya di perguruan Tinggi.

2. Sumber Skunder

Sumber sekunder adalah “informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.

⁷Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis dalam mengumpulkan data tentang data yang akan didapat dari data yang ada di kelurahan desa karia tani dan Anak-Anak yang tamatan SMK sederajat.

Peranan orang taua dalam memotivasi anak tidak hanya bergantung pada sumber primer, tetapi melalui orang lain juga dapat memberikan informasi tentang obyek yang diteliti.

C. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cetakan ke-4 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 22.

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, 205

Dalam penelitian kali ini wawancara akan ditujukan kepada guru sebagai responden untuk mendapatkan informasi atau berita yang diinginkan oleh peneliti yaitu mengenai peranan orang tua dalam memotivasi anak di desa karia tani, kecamatan labuhan maringgai, kabupaten lampung timur untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, dan juga akan dilakukan wawancara atau interview kepada Anak yang tamatan SMK sederajat sehingga hasil yang diperoleh dari kedua responden tersebut benar-benar akurat dan dapat menjadi informasi yang bisa digunakan sebagai penelitian di Desa Karia Tani, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang 28 yang di wawancarai di sebut interviewee⁸. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara :

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

⁸ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, Metodologi Penelitian Sosial,(Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 57. 58.

- b. Pedoman wawancara yang terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga mempunyai chek-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda (check) pada nomer yang sesuai⁹.

Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan wawancara bebas/ tidak terstruktur dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, penulis telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data adalah Orang Tua yaitu untuk mengetahui seberapa besar Peranan orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan¹⁰. Karena metode observasi ini terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Maka dengan berbagai pertimbangan, penulis dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipasi seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung kedalam situasi dimana peristiwa itu berlangsung.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.*, 270.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R.&D.*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 145

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya¹¹. Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penulis dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi sumber, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. dimana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu¹². Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum apa yang dikatakannya secara pribadi.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, hlm. 231.

¹² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian.*, hlm. 330.

3. Membandingkan keadaan perpektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi satu dokumen yang saling berkaitan.

Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain¹³.

Ada berbagai cara untuk menganalisa data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

¹³ *Ibid.*,248.

2. Display data atau menyajikan data dalam bentuk matrik, *network*, *chart*, atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.
3. Pengambilan keputusan dan verifikasi, dari data yang didapat mencoba mengambil keputusan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lamakelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung¹⁴.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, Setelah data terkumpul, dipilahpilah dan disajikan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal yang umum, yaitu data upaya peranan orang tua untuk memotivasi anak yang dihasilkan dari wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan, kemudian penulis menarik kesimpulan menjadi satu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

¹⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian.*, hlm. 86. 87.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Desa Karya Tani Lampung Timur

Desa Karya Tani berasal dari hutan produksi register 15, dibuka pada tahun 1976 oleh warga petani yang didukung Organisasi Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) propinsi Lampung. Kemudian pada tahun 1982 pembukaan desa telah di tanggapi oleh pemerintah dan di akui sebagai desa susukan (swakarsa) mandiri, dan pada tahun 1988 pernah di kunjungi Raja Mataram Beliau Sri Sultan Hamengkubono IX beserta Ibu serombongan (Beliau memberikan kenang-kenangan Payung).

Sejalan dengan pesatnya perkembangan desa sehingga pada tahun 1991 oleh pemerintah diangkat menjadi desa Definitif (swakarya) setara dengan desa tetangga yang dapat mencalonkan serta memilih kepala desa. Desa kariatani terletak di ujung selatan wilayah kecamatan labuhan maringgai 12 Km, jarak dari ibu kota kecamatan.

b. Letak geografis Desa Kariya Tani

Kecamatan Labuhan Maringgai merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Lampung Timur dengan luas wilayah 142,62 km² . Secara

geografis Kecamatan Labuhan Maringgai memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Labuhan Ratu dan Taman Nasional Way Kambas.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pasir Sakti.
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan laut Jawa.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mataram Baru, Kecamatan Bandar Sri Bawono, Kecamatan Melinting, dan Kecamatan Gunung Pelindung. Wilayah Kecamatan Labuhan Maringgai dibagi menjadi 11 desa yaitu Desa Karang Anyar, Sukorahayu, Margasari, Siminosari, Srigading, Labuhan Maringgai, Muara Gading Mas, Maringgai, Bandar Negeri, Karya Makmur, dan Karya Tani. Ibukota kecamatan berkedudukan di Desa Labuhan Maringgai

Desa karya tani semula semula mempunyai luas wilayah 1.280 Ha, yang terdiri : tanah lahan pemukiman, tanah lahan pertanian, tanah lahan pertambakan dan tanah fasilitas umum, Karna adanya abrasi pantai, sehingga luas wilayah Karya Tani sampai saat ini mencapai 1.264 Ha.

Tabel 1. Luas wilayah, jumlah keluarga, jumlah penduduk, dan jumlah dusun

No	Desa	Luas Wilayah	Rumah Tangga	Jumlah Penduduk	Jumlah Dusun
1	Karang Anyar	1.182	2.014	7.836	11
2	Desa Sukorahayu	954	831	3.390	4
3	MargaSari	1.702	1.950	7.534	12
4	Srigading	975	1.997	6.258	12
5	Siminosari	1.250	1.678	6.143	6
6	Labuhan Maringgai	3.340	2.634	10.645	13
7	Muara Gading Mas	6.545	2.815	8.951	14
8	Bandar Negri	1.012	1.077	3.716	6
9	Karya Makmur	810	628	2.928	4
10	Karya Tani	1.280	1.557	6.012	8
	JUMLAH	19.050	17.181	63.413	90

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur (2023)

c. Penduduk

Penduduk desa Karya Tani terdiri dari berbagai macam suku, yaitu suku Lampung, jawa, sunda. Bali, dan batak, berikut merupakan rincian jumlah penduduk desa Karya Tani :

Tabel II. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	3.104 Jiwa
2.	Perempuan	3.019 Jiwa
	Total	6.123 Jiwa

Sumber : dokumentasi desa Kariya Tani

Tabel III. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Laki-Laki	Perempuan
1	0-15 Tahun	775 Jiwa	757 Jiwa
2	16-25 Tahun	545 Jiwa	492 Jiwa
3	26-65 Tahun	1.677 jiwa	1.616 Jiwa
4	65 Tahun ke Atas	107 Jiwa	154 Jiwa
	Total	3.104 Jiwa	3.019

Sumber : dokumen desa Karya Tani

Tabel IV. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Usia 3-6 Tahun, yang belum Sekolah	176 Orang
2	Usia 3-6 Tahun, yang sedang sekolah	247 Orang
3	Usia 7-45 Tahun, yang tidak pernah sekolah	245 Orang
4	Pernah sekolah SD tapi tidak tamat	565 Orang
5	Tamatan SD/ sederajat	1.448 Orang
6	SMP/ Sederajat	1.101 Orang
8	SMA/ sederajat	554 Orang
9	D-3	10 Orang
10	S-1	78 Orang
11	S-2	3 Orang

Sumber : dokumentasi desa Kriya Tani

d. Mata Pencaharian

Mata pencaharian utama penduduk desa Karyatani adalah tani

sawah, tambak, nelayan dan dagang. Berikut ini rincian mata pencaharian penduduk desa Karyatani :

- 1) Petani : 825 orang
- 2) Buruh : 2.256 orang
- 3) Pegawai Negeri : 24 orang
- 4) Pengrajin : 114 orang
- 5) Pedagang : 412 orang
- 6) Peternak : 62 orang
- 7) Nelayan : 165 orang
- 8) Montir : 10 orang
- 9) Bidan/Perawat : 7 orang
- 10) TNI/POLRI : 1 orang

B Data Informasi Penelitian

Setelah memberikan beberapa kriteria dalam pemilihan informasi yang disebutkan pada BAB III, menentukan informasi penelitian maka selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada 6 orang tua yang anaknya sudah melanjutkan ke perguruan tinggi dan 4 orang tua yang anaknya baru menamatkan pendidikan SMA. Berikut ini data informasi dalam penelitian ini.

Tabel V. Data informasi penelitian orang tua yang sudah menguliahkan anak

No	Nama	Usia	Alamat
1	Harun	50	Karya Tani
2	Silo	45	Karya Tani
3	Ari	40	Karya Tani
4	Nur	45	Karya Tani
5	Jainal	45	Karya Tani
6	Jafar	50	Karya Tani

Tabel VI. Data informasi Penelitian Orang Tua Yang anaknya tidak mau kuliah di perguruan tinggi

No	Nama	Usia	Alamat
1	Siswadi	45	Karya Tani
2	Kemis	40	Karya Tani
3	Hartono	40	Karya Tani
4	Suyatno	50	Karya Tani

C Hasil Penelitian

1. Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi

Perana orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Desa Karya Tani Kecamatan Labuhan

Maringgai, Kabupaten Lampung Timur . Diarah pada apa yang telah dilakukan orang tua untuk memberikan semangat pada anak guna melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, walaupun ada sebagian anak tidak ingin melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi, mencakup peran orang tua untuk mencari informasi, memberikan sebuah dorongan secara psikologis atau motivator, menyiapkan fasilitas bagi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Berdasarkan pemahaman peneliti bahwa pelaksanaan peran orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di desa karya tani labuhan maringgai lampung timur. Dapat di paparkan pada peetikan wawancara yang dilakukan pada orang tua yang berada di desa karya tani yaitu sebagai berikut

a. Mencari informasi Tentang Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan terkait tentang peran orang tua dalam mencari sebuah informasi di perguruan tinggi. Harun berpendapat bahwa :

“saya mendapatkan informasi tentang dunia perkuliahan dari tetangga saya, yang kebetulan anaknya sudah masuk ke perguruan tinggi lebih dahulu, saya banayak mendapatkan informasi tentang dunia perkuliahan bahwa dunia perkuliahan akan membentuk pribadi anak lebih dewasa serta berwawasan luas serta mendapat pengetahuan-pengetahuan baru dalam dunia pendidikan yang membuat saya tertarik untuk menguliahkan anak saya.”(W/OT.1/Fl.1/13/02/2023)

Hal serupa juga disampaikan Wahyu Aji selaku anak dari bapak Harun dia menyampaikan sebagai berikut :

“iya bapak saya mencarikan informasi tentang dunia perkuliahan dari tetangga sebelah yang anaknya sudah kuliah terlebih dahulu”(W/A.1/ FI.1/13/02/2023)

Selanjutnya hal serupa juga disampaikan oleh silo dia mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi sebagai berikut :

“saya mendapatkan informasi dari sodara saya yang tinggal di kota dan yang sudah menguliahkan anaknya, dari situ saya mendapatkan banyak informasi tentang perguruan tinggi yang mempunyai banyak jurusan di dalamnya, dengan mencari jurusan yang tepat sesuai keinginan anak saya membuat saya semangat untuk menguliahkan anak saya.”(W/OT.2/FI.1/13/02/2023)

Hal serupa juga disampaikan oleh Fajri selaku anak dari bapak Silo yang mengatakan sebagai berikut :

“ saya kaget tiba tiba bapak saya memanggil saya lalu memberikan informasi tentang perkuliahan, ternyata bapak saya dapat cerita dari tetangga kita yang sekarang di kota sendiri tentang perkuliahan”(W/A.2/FI.1/13/02/2023)

Hal ini diperkuat oleh informan nur yang telah mengungkapkan bahwa :

“menurut pengalaman yang sudah saya dapatkan saat menguliahkan anak saya informasi bisa kita dapatkan dari teman, sodara, media sosial, Koran dan media cetak sehingga mempermudah bagi saya untuk mencarikan jurusan yang tepat sehingga tidak salah dalam memilih jurusan.”(W/OT.3/FI.1/13/02/2023)

Hal ini juga disampaikan oleh Silvi selaku anak dari bapak Nur yang menyampaikan sebagai berikut :

“ya dulu pertama kali saya masuk di pendidikan tinggi mendapat informasi dari ayah yang katanya dapat dari temannya, kemudian dari sosialmedia dan lain-lain, kemudian saya dapat memilih jurusan yang sesuai dengan keinginan saya”(W/A.3/FI.1/13/02/2023)

Kemudian disampaikan kembali oleh Ari beliau mengungkapkan bahwa :

“saya berusaha mencari informasi tentang perguruan tinggi dari teman, video pendek, majalah dan lain-lain karna menurut saya mas pendidikan itu penting buat masa depan anak saya”(W/OT.4/FI.1/14/02/2023)

Lalu kemudian disampaikan oleh Hesti yaitu anak dari bapak Ari :

“iya kak bapak tu pingin aku lanjut pendidikan di perguruan tinggi, sampai sampai bapak tu brosing-brosing gitu buat nyari kampus buat aku biar tahu informasi jugak”(W/A.4/FI.1/14/02/2023)

Hal yang sama juga disampaikan oleh Jainal beliau berkata :

“saya mencari informasi tentang kampus dari internet mas karna jaman sekarang sudah dipermudah dengan adanya internet jadi mau mencari informasi apa aja ada di internet termasuk tentang dunia perkuliahan, banyak banget iklan iklan yang keluar di situ”(W/OT.5/FI.1/14/02/2023)

Berdasarkan pernyataan dari informan diatas bisa di ambil kesimpulan bahwa dengan informasi tentang perguruan tinggi telah didapatkan baik dari keluarga, teman, Koran dan media cetak akan memudahkan salah satu bagian dari peranan orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

b. Memberikan Dorongan secara Psikologis atau menumbuhkan motivasi instrinsik

Memotivasi anak adalah bagian dari peran orang tua sebagaimana yang telah disampaikan jafar sebagai informan beliau mengatakan:

“Motivasi yang telah saya lakukan kepada anak saya, dengan memberikan contoh kepada anak saya orang-orang yang telah sukses dia melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan contoh yang telah saya umpamakan supaya anak saya dapat termotivasi

untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan dapat menyelesaikan sampai tamat.”(W/OT.1/FI.2/15/02/2023)

Hal tersebut disampaikan pula oleh Abdul Rohman yaitu anak dari bapak Jafar yang menyampaikan sebagai berikut:

“ orang tua saya selalu memberikan motivasi kepada saya agar saya selalu semangat terutama untuk melanjutkan pendidikan saya di perguruan tinggi, selalu memberi tahu saya orang-orang yang sudah sukses karna pendidikan nya”(W/A.1/FI.2/15/02/2023)

Selanjutnya disampaikan juga oleh jainal beliau me ngatakan sebagai berikut:

“Saya selaku orang tua meberi nasihat supaya dia mau melanjutkan Perguruan Tinggi dan memberikan pemahaman bahasanaya di Perguruan Tinggi itu sangat lah penting dan saya memberikan dia brosur tentang Perguruan Tinggi dan setelah tamat nanti. Di mana dia akan bekerja. itu lah yang saya lakukan kepada anak saya setiap harinya supaya dia termotivasi mau melanjutkan Perguruan Tinggi.”(W/OT.2/FI.2/15/02/2023)

Juga diperkuat oleh Ari yang menguliahkan anaknya berikut ini:

“ Yang saya lakukan terhadap anaknya memberikan contoh orang yang sudah sukses setelah kuliah dan memberi nasihat dan pemahaman yang baik terhadap anak saya, saya lakukan itu berulang ulang dan hasinya anak saya mau melanjutkan ke Perguruan Tinggi sampai dia menamatkan ke Perguruan Tinggi.”(W/OT.3/FI.2/15/02/2023)

Hal itu juga disampaikan oleh Hesti yaitu anak dari bapak Ari :

“bapak saya sangat sering memberikan motivasi ke saya, bahkan sampai berkali-kali bahwasanya kuliah itu penting, pendidikan itu penting, jangan kayak bapak yang sekolahnya cuma sampai SD kamu harus lebih sukses dari bapak, yaa gitu lah mas kira kira kata bapak”(W/A.2/FI.2/15/02/2023)

Dari pernyataan yang disampaikan oleh informan penelitian di atas bisa disimpulkan bahwa motivasi yang diberikan orang tua kepada

anaknya dilakukan dengan cara memberikan contoh orang-orang yang telah sukses dan memberikan nasihat kepada anak menumbuhkan minat anak untuk mau melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

c. Menyiapkan Fasilitas bagi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi

Memfasilitasi anak ke Perguruan Tinggi merupakan kewajiban bagi orang tua dalam mendukung anak dan memberikan semangat pada anak dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.

Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh informan Harun berikut:

“Fasilitas yang saya berikan kepada anak adalah seperti tempat tinggal, keperluan kuliah, biaya hidup selama kuliah dan uang saku supaya dia tidak ada hambatan dalam melakukan perkuliahan. Dengan fasilitas yang telah saya berikan terhadap anak saya supaya dapat membantu dia dalam perkuliahan.”(W/OT.1/FI.3/15/02/2023)

Disampaikan pula oleh Wahyu Aji yaitu anak dari bapak Harun :

“iya mas orang tua saya memberikan fasilitas yang cukup buat saya, sehingga saya bisa lebih fokus dalam menempuh pendidikan ini”(W/A.1/FI.3/15/02/2023)

Selanjutnya disampaikan juga oleh informan Nur beliau mengatakan sebagai berikut:

“Dengan fasilitas yang saya berikan kepada anak saya akan membantu saya selaku orang tua agar anak termotivasi dengan fasilitas yang diberikan orang tua untuk anak dan semangat dalam kuliah”.(W/OT.2/FI.3/15/02/2023)

Kemudian disampaikan oleh Silvi anak dari bapak Nur :

“dengan fasilitas yang sudah orang tua saya berikan kepada saya maka saya semakin semangat dalam berkuliah karna semua telah tercukupi”(W/A.2/FI.3/15/01/2023)

Selanjutnya penyampaian dari informan sebelumnya diperkuat oleh Jainal berikut:

“Dengan pengalaman saya yang sudah menguliahkan anak ke Perguruan Tinggi fasilitas itu sangat-sangat mendukung dalam orang tua dalam memotivasi anaknya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Dan fasilitas itu akan menguatkan kemauan anaknya dalam kuliah di Perguruan Tinggi”.(W/OT.3/FI.3/15/02/2023)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang diberikan orang tua dalam memotivasi anak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sangat mendukung sekali. Dengan fasilitas yang telah diberikan orang tua untuk anak . maka anak itu termotivasi dan yakin mau melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang orang tua inginkan.

2. Faktor pendukung dan penghambat peranan orang tua dalam memotivasi anak melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung sangatlah penting bagi peranan orang tua untuk memotivasi anak melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi, maka faktor pendukung di bagi menjadi dua macam.

1) Faktor Internal

a) Kemauan dari diri anak

Adanya minat anak untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi sangat mendukung Peran orang tua dalam memotivasi

anak untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh orang tua yang menjadi informan penelitian Harun orang tua yang anak sudah melanjutkan ke Perguruan Tinggi beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Saya selaku orang tua melihat kemauan dan minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. membuat saya termotivasi untuk mewujudkan minat anak saya melanjutkan untuk kuliah dan saya juga mengarahkan anak saya bahwa Perguruan Tinggi itu sangat penting”.(W/OT.1/FI.4/16/02/2023)

Selanjutnya disampaikan oleh Jafar selaku orang tua beliau mengatakan bahwa minat anak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi berikut ini:

“Saya bisa mengatakan bahwa minat anak mau melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sangat mendukung karena dengan adanya kemauan dari diri anak itu adalah poin tersendiri yang memudahkan peranan orang tua”.(W/OT.2/FI.4/16/02/2023)

Hal ini diperkuat oleh informan Jainal yang anak sudah melanjutkan ke Perguruan Tinggi berikut ini:

“Dari pengalaman saya sebagai orang tua yang telah menguliah anak saya bahwa dengan adanya minat yang sungguh-sungguh dari anak itu membuat kita saya sebagai orang tua bersemangat tinggi untuk melanjutkan anak ke Perguruan Tinggi dan menggabungkan cita-cita dari anak”.(W/OT.3/FI.4/16/02/2023)

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh informan di atas bisa disimpulkan bahwa dengan ada minat dari

diri anak menjadi faktor pendukung peran orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi

b) Motivasi anak

Mengenai motivasi menjadi faktor pendukung dari peran orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh informan Silo selaku orang tua di Desa Karya Tani berikut ini:

“Saya selaku orang tua selalu memberikan motivasi dan semangat kepada anak kami supaya mau melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, karena pada dasarnya pendidikan itu sangat lah penting supaya pola pikir anak kami berkembang dan dengan ini saya selaku orang tua berharap pendidikan anak lebih dari kami”.(W/OT.1/FI.4/16/02/2023)

Selanjutnya hal yang sama diungkapkan oleh Siswadi orang tua yang anaknya tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi beliau mengatakan sebagai berikut:

“Saya sebagi orang tua juga menyarakan anak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, karena pada zaman sekarang pendidikan sangat dibutuhkan dalam dunia kerja”.(W/OT.2/FI.4/16/02/2023)

Hal ini diperkuat oleh informan Ari selaku orang tua yang sudah menguliahkan anak beliau mengatakan:

“Untuk mendukung anak kami dalam dunia pendidikan saya selaku orang tua selalu memberikan motivasi yang positif untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi karena pendidikan itu sangat lah penting dengan seiringnya perkembangan zaman” (W/OT.3/FI.4/16/02/2023)

Dari pernyataan yang disampaikan oleh informan di atas bisa disimpulkan bahwa motivasi orang tua juga menjadi faktor pendukung dari peran orang tua ke pendidikan anak dan sebagai orang tua pendidikan ke Perguruan Tinggi sangat lah penting, karena zaman semakin berkembang dengan pesat pendidikan sangat penting.

c) Semangat pada diri anak

Mengenai semangat anak dalam menempuh pendidikan ke Perguruan Tinggi sesuai dengan yang disampaikan oleh informan Nur selaku orang tua di Desa Karya Tani berikut ini:

“Saya selaku orang tua melihat semangat dari anak saya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi membuat kami bersemangat juga mencari biaya untuk membantu anak masuk Ke Perguruan Tinggi, karena di Perguruan Tinggi akan anak kami bisa mendapatkan ilmu bermanfaat saat kuliah nanti”(W/OT.1/FI.4/16/02/2023)

Selanjutnya dikatakan juga oleh Suyatno informan orang tua yang anak tidak mau melanjutkan ke Perguruan Tinggi beliau mengatakan sebagai berikut:

“Saya sebagai orang tua selalu memberikan semangat saat kumpul-kumpul keluarga kepada anak saya supaya mau melanjutkan ke Perguruan Tinggi, karena pendidikan itu akan menjadikan anak kami berilmu, beragama dan berkarakter”.(W/OT.2/FI.4/16/02/2023)

Dari pernyataan yang disampaikan oleh informan di atas bisa disimpulkan bahwa minat, motivasi dan semangat berperan penting orang tua dalam memotivasi anak melanjutkan ke Perguruan Tinggi, karena di Perguruan Tinggi

akan membentuk pola pikir, ilmu dan agama. Maka di dalam dunia kerja itu pendidikan sangat membantu untuk mendapatkan pekerjaan.

2) Faktor Exsternal

a) Ekonomi

Mengenai ekonomi menjadi faktor pendukung peran orang dalam memotivasi sesuai dengan yang disampaikan oleh informan Harun orang tua berikut ini:

“Saya selaku orang tua memang dengan ekonomi itu sangat mendukung dalam hal orang tua untuk menguliahkan anak Keperguruan Tinggi,karena dengan Ekonomi itu lah yang sangat membantu anak untuk kuliah di Perguruan Tinggi”.(W/OT.1/Fl.4/17/02/2023)

Hal sama yang disampaikan oleh Jafar orang tua yang menguliahkan anak berikut ini:

“Ekonomi memang sangat mendukung dalam hal menguliahkan,karena itu akan membantu anak kita untuk memulai suatu perkuliahan nanti”.(W/OT.2/Fl.4/17/02/2023)

Hal ini diperkuat seperti yang disampaikan oleh Ari orang tua yang menguliahkan ke Perguruan Tinggi sebagai berikut:

“Berdasarkan pengalaman saya telah menguliahkan, banyak sekali mengeluarkan biaya seperti, kosan, biaya kuliah, biaya hidup, uang saku , dan kendaran karena tempat dengan kampus itu sangat jauh supaya kuliah anak saya tidak terganggu”.(W/OT.3/Fl.4/17/02/2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian di atas bisa disimpulkan bahwa faktor ekonomi sangat lah membantu peran orang tua dalam memotivasi anak melanjutkan studi ke

Perguruan Tinggi. dan hal itu sangat membantu orang tua dalam mencapai yang di harapkan, supaya mau melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

3. Faktor penghambat peran orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi

Faktor penghambat peranan orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di desa karya tani labuhan maringgai lampung timur terjadi karna adanya dua faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang meliputi rasa malas yang berlebihan, tidak adanya cita-cita, ketakutan akan adanya perubahan dan kepastian, kurang percaya diri. Sedangkan faktor eksternal yang menghambat peran orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di desa karya tani labuhan maringgai lampung timur yaitu pola asuh yang salah, disiplin yang terlalu berlebihan, lingkungan masyarakat, dan ekonomi. Wawancara dilakukan sebagai berikut :

a. Faktor Internal

1) Kurangnya motivasi intrinsik dalam diri anak

Mengenai kurangnya motivasi intrinsik dalam diri anak adalah salah satu yang menjadi faktor penghambat peranan orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di desa karya tani. Sama halnya

yang disampaikan oleh informan Nur beliau berpendapat bahwa :

“pendapat saya sebagai orang tua apabila motivasi intrinsik itu kurang atau bahkan tidak ada pada diri anak maka akan menjadi hambatan bagi peranan orang tua dalam memberikan sebuah motivasi guna melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi”.(W/OT.1/Fl.5/17/02/2023)

Sama halnya yang disampaikan oleh informan silo beliau mengatakan sebagai berikut :

“banyak orang tua yang mengeluh saat memotivasi anaknya untuk melanjutkan pendidikannya karna kurangnya motivasi intrinsik pada diri anak itu sendiri karna pasti akan malas-malasan”.(W/OT.2/Fl.5/17/02/2023)

Hal ini diperkuat oleh informan siswadi beliau mengatakan bahwasanya sebagai berikut :

“sudah berkali kali saya memotivasi anak saya memberikan contoh dan mencari informasi tentang dunia perkuliahan tapi tidak ada kemauan dari diri anak sehingga memang di perlukannya motivasi intrinsik itu pada diri anak”.(W/OT.2/Fl.5/17/02/2023)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kurangnya motivasi intrinsik dalam diri anak adalah salah satu faktor penghambat bagi orang tua dalam perannya memotivasi anak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. karena kurangnya motivasi intrinsik pada diri anak sangat lah menghambat orang tua dalam melakukan perannya.

2) Rasa malas anak yang berlebihan

Mengenai rasamalas pada anak yang berlebihan sebagai faktor penghambat peranan orang tua dalam memotivasi anak

untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di desa karya tani. Wawancara yang telah dilakukan dengan informan hartono beliau mengatakan sebagai berikut :

“saya selaku orang tua sangat prihatin dengan kemalasan anak saya dalam bidang atau dunia pendidikan sehingga tamat SMA tidak ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi”.(W/OT.1/FI.5/17/02/2023)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan bapak suyatno beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“bagaimana mau melanjutkan ke perguruan tinggi waktu SMA saja anak saya sudah malas-malasan dan mengatakan bahwa tidak ingin sekolah lagi nantinya tidak mau kuliah lagi karena rasa malasnya itu”.(W/OT.2/FI.5/17/02/2023)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa rasa malas yang berlebihan adalah salah satu faktor penghambat bagi orang tua dalam perannya memotivasi anak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. karena anak itu tidak mau menyerap apa yang telah orang tua berikan motivasi dikarenakan malas tersebut.

3) Tidak adanya Cita-Cita

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh informan penelitian Kemis orang tua di Desa Karya Tani adalah sebagai berikut:

“Saya selaku orang tua melihat tidak adanya cita yang dimiliki anak saya membuat saya merasa gagal dalam mendidik anak, karena saya tidak mau anak saya seperti saya tidak pernah mengenyam pendidikan”.(W/OT.1/FI.5/17/02/2023)

Selanjutnya juga disampaikan oleh Suyatno selaku orang tua di Desa Karya Tani beliau juga berpendapat:

“Hal yang tersulit bagi orang tua dalam memotivasi anak yang tidak mempunyai cita-cita, karena anak itu biarkan diberimotivasi berkali tidak akan mempan dari awalnya di sudah tidak adanya cita-cita”.(W/OT.2/FI.5/2023)

Hal ini diperkuat oleh jafar sebagai informan beliau mengatakan bahwa:

“Kalau memang tidak ada cita-cita yang pasti anak tidak akan mau melanjutkan pendidikan karena di dalam diri anak itu memang tidak ada kemaun krena tidak memiliki cita-cita”.(W/OT.3/FI.5/17/01/2023)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tidak mempunyai cita-cita adalah salah satu faktor penghambat bagi orang tua dalam perannya memotivasi anak melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. karena anak itu tidak mau menyerap apa yang telah orang tua berikan motivasi dikarenakan tidak mempunyai cita-cita tersebut.

b. Faktor eksternal

1) Ekonomi

Mengenai masalah ekonomi juga salah satu faktor penghambat orang tua dalam memotivasi anak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sama hal yang diungkapkan oleh Siswadi sebagai informan berikut ini:

“Saya selaku orang tua masalah biaya itu yang menjadi pengambat saya dalam memotivasi anak saya melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena untuk melanjutkan studi ke

Perguruan Tinggi itu banyak sekali mengeluarkan biaya”.(W/OT.1/Fl.5/17/02/2023)

Selanjutnya juga disampaikan oleh informan Suyatno berpendapat bahwa:

“Memang masalah biaya menguliahkan anak untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang menjadi kendala dalam hal orang tua dalam memotivasi anak, kadang di masyarakat ada anak yang tidak mempunyai biaya karena ekonomi orang tua yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi”.(W/OT.2/Fl.5/17/02/2023)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masalah ekonomi adalah salah satu faktor penghambat bagi orang tua dalam perannya memotivasi anak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.karena anak itu tidak mau menyerap apa yang telah orang tua berikan motivasi dikarenakan tidak mempunyai biaya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

2) Lingkungan/pergaulan

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh informan penelitian Hartono orang tua yang anaknya tidak mau melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

“Saya selaku orang tua melihat teman anak semua tidak ada yang mengenyam Pendidikan Tinggi, sehingga anak saya tadi juga ikutan untuk tidak mau lagi untuk melanjutkan studi Perguruan Tinggi karena ada pengaruh dari teman anak saya”.(W/OT.1/Fl.5/17/02/2023)

Informan selanjutnya Kemis selaku orang tua di desa karya

Tani mengatakan bahwa:

“Memang lingkungan pergaulan itu salah satu faktor penghambat bagi saya selaku orang tua dalam memotivasi anak saya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, karena apa bila pergaulan anak tadi orang yang tidak sekolah makan anak terpengaruh juga untuk tidak mau sekolah”.(W/OT.2/FI.5/17/18/2023

Dan diperkuat juga oleh Siswadi selaku informan di Desa

Karya Tnai beliau mengatakan bahwa:

“Sebenarnya lingkungan pergaulan anak yang menyimpang itu akan menghambat anak dalam pola pikirnya dan mengarah ke pendidikan itu dan membuat saya selaku orang tua sulit untuk mengarahkan dan memotivasi untuk melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi”. (W/OT.3/FI.5/17/02/2023)

Berdasarkan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa lingkungan pergaulan anak itu merupakan pemicu untuk anak tidak mau melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi di sebabkan karena tidak ada dukungan dari teman pergaulan sehingga menyebabkan anak tadi benar-benar tidak mau mengenyam pendidikan ke Peguruan Tinggi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan data-data yang diperoleh penulis dalam proses penelitian, maka selanjutnya penulis akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan dalam bentuk deskriptif analisis. Dalam menganalisa hasil dari pada penelitian peneliti

menginterpretasikan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan tentang Peran orang tua dalam memotivasi untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Desa Karya Tani.

Dan teori yang digunakan oleh Maslow telah mengemukakan suatu teori motivasi manusia yang membedakan antara kebutuhan-kebutuhan dasar (basic needs) dan memetakan kebutuhan (metaneeds). Maslow sangat percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan psikologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti, dan kebutuhan intrinsik. Kebutuhan inilah yang menurut Maslow yang mampu memotivasi tingkah laku individu. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

1. Peranan orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan jika dikaitkan dengan landasan teori yang sudah diterangkan pada bab sebelumnya tentang peran orang tua dalam memotivasi anak melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di desa karya tani yaitu kurang adanya minat anak untuk kuliah pada hal orang tuanya tergolong mampu untuk melanjutkan studi di Perguruan Tinggi, anak disana lebih memilih untuk menjadi nelayan dari pada melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi dan mencari kerja di luar negeri.

Menyikapi hal tersebut, maka sangatlah dibutuhkan peran orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Perubahan yang diharapkan adalah perubahan dari diri anak agar mau melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang diharapkan oleh kedua orang tua. Sehingga dengan upaya dari orang tua yang berperan sebagai motor penggerak anak dalam memotivasi supaya ada kemauan dari diri anak sendiri.

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh orang tua agar anak mau melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sebagai berikut :

a. Mencari informasi tentang Perguruan Tinggi

Orang tua ikut mencari informasi tentang Perguruan Tinggi berbagai kalangan. Seperti mencari dari sekolah, teman orang tua yang sudah menguliahkan anaknya, koran, media cetakan dan internet. Setelah informasi dikumpulkan oleh orang tua. Sehingga mempermudah orang tua untuk mengarahkan minat anaknya dalam menentukan Perguruan Tinggi yang disukai anak tersebut.

b. Mencari dorongan secara psikologis atau menumbuhkan motivasi intrinsik

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

Motivasi yang orang tua berikan kepada anaknya, berupa memberikan nasihat yang baik, memberikan contoh orang yang telah sukses, memberikan pemahaman bahwasanya pendidikan itu penting. Motivasi ini lah selalu diberikan orang tua. Supaya tumbuh minat anak untuk mau melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

c. Memfasilitasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi

Fasilitas yang diberikan kepada Anak yang sedang mau melanjutkan ke perguruan tinggi yang harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas kuliah adalah tempat tinggal (kosan), biaya kuliah dan keperluan anak yang lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas kuliah agar proses perkuliahan berjalan dengan lancar.

2. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

a. Faktor pendorong orang tua dalam memotivasi anak untuk di perguruan tinggi

Faktor pendukung peran orang tua dalam memotivasi anak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yaitu semangat dari orang tua yang selalu semangat dalam memberi motivasi, sarana dan prasarana yang cukup seperti semua alat perlengkapan untuk melanjutkans studi ke Perguruan Tinggi. bahwa faktor pendukung peran orang tua dalam memotivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi ada yang secara

internal seperti semangat dalam diri orang tua. Sedangkan secara eksternal ada faktor ekonomi, faktor keluarga dan faktor lingkungan.

b. Faktor penghambat orang tua dalam memotivasi anak untuk di perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara secara mendalam terhadap beberapa orang tua di lokasi penelitian. Bahwa hambatan orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dilingkungan rumahnya. Secara garis besar digolongkan menjadi dua yaitu:

1) Faktor internal.

Faktor internal yang di maksud dalam penelitian ini adalah penyebab hambatan yang dihadapi orang tua yang berasal dari dirinya sendiri dalam menumbuhkan motivasi anak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

2) Faktor eksternal.

Faktor eksternal yang dimaksud di dalam penelitian oleh orang tua anak yang datang dari lingkungan masyarakat. Mereka menyatakan lingkungan masyarakat sangat lah sangat menghambat dalam peran orang tua dalam memotivasi anak melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi. Seperti : faktor keluarga, lingkungan masyarakat, ekonomi.

Dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung peran orang dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di

Perguruan Tinggi adalah semangat dari orang tua yang selalu semangat dalam memberi motivasi, sarana dan prasarana yang cukup seperti semua alat masuk ke Perguruan Tinggi . Sedangkan faktor penghambat peran orang tua dalam memotivasi anak melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu kurangnya minat anak, kurangnya fasilitas seperti banyak anak yang ingin melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi tetapi kendalah dengan biaya melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi kurangnya dukungan dari keluarga orang tua dan stigma yang negatif dari masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan:

1. Peranan orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Desa Karya Tani adalah: Pertama: Mencari informasi tentang Perguruan Tinggi. Kedua: Memberi dorongan psikologis atau motivasi intrinsik kepada anak Motivasi yang diberikan orang tua dengan cara memberikan nasehat, pemahaman bahwa pendidikan itu penting, dan memberikan contoh orang yang telah sukses supaya anak termotivasi. Ketiga: Memfasilitasi anak ke perguruan tinggi.
2. Faktor pendukung dalam memotivasi anak untuk melanjutkan di Perguruan Tinggi terbagi menjadi dua bagian yaitu: Pertama: Internal meliputi kemauan, motivasi, semangat dari diri anak. Kedua: Eksternal meliputi: faktor ekonomi yang sangat mendukung dalam memotivasi anak ke perguruan tinggi.
3. Sedangkan Faktor penghambat orang tua dalam memotivasi anak melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Desa Karya Tani terbagi menjadi dua bagian yaitu: Pertama: Internal meliputi kurangnya motivasi intrinsik pada diri anak, rasa malas anak yang berlebihan, tidak adanya cita-cita anak. Kedua: Eksternal meliputi: ekonomi, lingkungan/pergaulan.

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan kesimpulan yang ada beberapa saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan agar mampu mengenali atau mengidentifikasi kemampuan sesuai bakat dan minat, sehingga anak dapat melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi.

2. Bagi Anak

Diharapkan agar lebih semangat dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan perkuliahan di Perguruan Tinggi.

3. Bagi Peneliti

Selanjutnya Agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengkaji berbagai permasalahan anak setelah melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: PT Fajar Interperatama Mandiri, 2014
- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2004
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grafindo Persada, 2001
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Pertama, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Enty, *Pentingnya Pendidikan Dalam Kehidupan Manusia*, Yogyakarta : CV budi utama, 2017
- Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999
- M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Djuaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Makmum Syamsudin Abin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999
- Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, STAIN Purwokerto : jurnal kependidikan Vol. 1 No. 1 Nopember 2013
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar, Cetakan Kelima Belas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Sandu, ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, Karanganyar : literasi media publishing, 2015
- Sandu, ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, Karanganyar : Literasi Media Publishing, 2015
- Sardiman A.M, *Intraksi Dan Memotivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)
- Soekanto, Sarjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990
- Sugeng Sejati, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Teras, 2012)

- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011
- Yahya Jaya, *Bimbingan Konsling Agama Islam*, Padang: Angkasa Padang 2000
- Yanuar Ikbar, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012
- Noesjirwan, Ny. Joesoef, *Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta; Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 2011
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. 2010
- Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian* Jakarta : Rineka Cipta, 2010

LAMPIRAN

Nomor : B-1677/In.28.1/J/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EKA ADI SAPUTRA**
NPM : 1801011042
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERANAN ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI ANAK DALAM MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

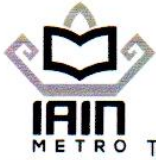
Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 April 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2068/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EKA ADI SAPUTRA**
NPM : 1801011042
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA KARIA TANI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI DI DESA KARIA TANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

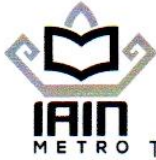
Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2067/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA KARIA TANI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2068/In.28/D.1/TL.01/05/2023,
tanggal 09 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **EKA ADI SAPUTRA**
NPM : 1801011042
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA KARIA TANI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI DI DESA KARIA TANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI
DESA KARYA TANI**

Jl. Raya Lintas Timur Karya Tani No. 16 Kode Pos. 34198

Nomer : 675 / 125 / K.T.16 / 2023
Lamp : -
Prihal : Balasan Surat Izin Research

Bismillahirrohmanirohim

Assalamualikum, Wr.Wb

Berdasarkan surat Research NO : B-2068/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 09 Mei 2023 guna menyelesaikan tugas akhir/sekripsi dengan judul "PERANAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI DI DESA KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR", maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : Eka Adi Saputra
NPM : 1801011042
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan Research tersebut yang akan dilaksanakan di DESA KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR.

Demikian surat ini di sampaikan kiranya dapat di laksanakan dan di digunakan sebagaimana mestinya.

DIKLUARKAN DI : KARYA TANI

PADA TANGGAL : 11 MEI 2023





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-851/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Eka Adi Saputra
NPM : 1801011042
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011042

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505.200112.1.002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-090/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

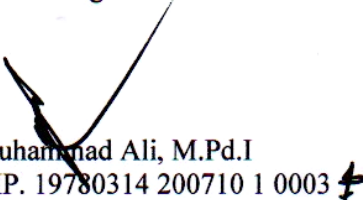
Nama : Eka Adi Saputra

NPM : 1801011042

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

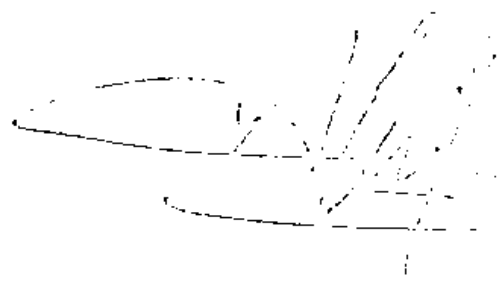
Metro 15 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003 

PERANAN ORANG TUA DALAM
MEMOTIVASI ANAK UNTUK
MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI
PERGURUAN TINGGI DI DESA
KARYA TANI LABUHAN
MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

by Eka Adi Saputra 1801011042

Submission date: 2022-07-26 12:05:11
Submission ID: 1801011042-1658780321
File name: 1801011042-1658780321.docx
Word count: 123
Character count: 123

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yunita', written in a cursive style.

Sudah di Validasi

Oleh

Dr. Sugun Yunita, M. Pd.

PERANAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI DI DESA KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainbengkulu.ac.id
Internet Source

16%

2

repository.metrouniv.ac.id
Internet Source

4%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches 2%



BIMBINGAN SKRIPSI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERRI
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara. 13a. Iringmulyo. Metro Timur.
Kota Metro. Lampung.
Website : www.metroainv.ac.id
Email : iaia@metroainv.ac.id
Phone : (0795) 41307



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARRIBYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan P. Hidayat Dewantara Komplek 15, A Bengirlan, Metro, Jawa Timur, Indonesia 51111
Telp: (0271) 817017, Faksimil: (0271) 817196, Website: www.iaimetro.ac.id, e-mail: iainmetro@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARRIBYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Eka Adi Saputra
NPM 1801011042

Program Studi PAI
Semester X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none">• Jurusan salah program studi• Abstrah di buat alenia sendiri• Original Litas Jibat• Moto catatan kaki• di lengkapi tanpa kata huan an• semua lampiran di masukan• Bab 4 - 5 tanpa catatan ka	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 001

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan P. Hidayat Sumartana Kampus 15 A Jemberguyuh Metro, Jawa Timur 60011 telp: (0275) 41551 Faksimil (0275) 41296. Website: www.iainmetro.ac.id e-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

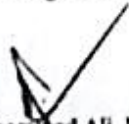
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Eka Adi Saputra
NPM 1801011042


Program Studi PAI
Semester X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none">• Sampul• Judul• Nota Dinas• Persewaan• Pengesahan• Abstrak• Orisinalitas• Mot G• Persembahan• Kata Pengantar• Isi• Tabel• Daftar Gambar• Daftar Lampiran	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Husein, Kecamatan Fatmahan, Kota Bengkulu, Bengkulu, 39122

Telepon : (0736) 301 1000 Fax : (0736) 301 1001 Website : www.iaimetro.ac.id Email : info@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI Bimbingan Skripsi Mahasiswa
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fika Aji Nugraha
NPM : 20071010002

Program Studi : PAI
Semester : 8

No	Tgl Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<i>Ace Das 1-1 Silakan Daftar Munawarrah.</i>	

Mengesahkan
Ketua Program Studi (PAI)

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19790114 2007101 0003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19790114 2007101 0003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI DI DESA KARIA TANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ORANG TUA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal :

Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi	1	Bagaimana Bapak atau Ibu sebagai Orang Tua untuk mencari informasi tentang Perguruan Tinggi bagi anak ?	
	2	Dorongan atau Motivasi apa yang sudah anda lakukan sebagai Orang Tua untuk anak agar dapat melanjutkan pendidikan di	

		Perguruan Tinggi ?	
	3	Strategi seperti apa yang ibuk/bapak lakukan agar anak termotivasi dan yakin dengan apa yang ia inginkan ?	
	4	Fasilitas apa yang sudah anda berikan sebagai orang tua terhadap anak untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi ?	
	5	Hambatan-hambatan apa saja yang ibuk/bapak alami dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi ?	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI DI DESA KARIA TANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ANAK

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal :

Alamat :

C. PERTANYAAN

Indicator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi	1	Bagaimana orang tua adek mencari informasi tentang perguruan tinggi ?	
	2	Apa motivasi yang diberikan orang tua kepada adek untuk melanjutkan di perguruan tinggi ?	
	3	Bagaimana cara orang tua adek memberikan motivasi untuk adek ?	
	4	Fasilitas apa saja yang telah diberikan orang tua kepada adek agar dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi ?	

KODING

A. Pedoman Wawancara Kepada Orang Tua

1. Pada tanggal.....saya telah menemui Bapak/ibuk.....

Untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/OT.1FI.1

Keterangan Koding

W	Wawancara
OT.1	Orang Tua sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal.....saya telah menemui Bapak/ibuk.....

untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/OT.1FI.2

Keterangan Koding

W	Wawancara
OT.1	Orang tua sebagai informen ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu

untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Orang tua sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan penelitia ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu

untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Orang tua sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan penelitia ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1F2.5

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Orang tuasebagai informan ke-1
F2.5	Fokus pertanyaan peneliti ke-5

B. Pedoman Wawancara Kepada Anak

1. Pada tanggal saya telah menemui Anak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Anak sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Anak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Anak sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan enelitia ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Anak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Anak sebagai informan ke-1
F2.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Anak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Anak sebagai informan ke-1
F2.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MELANJUTKAN
PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI DI DESA KARIA TANI LABUHAN
MARINGGAI LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN OBSERVASI

No	INDIKATOR PERTANYAAN	HASIL OBSERVASI
1	Seperti apa peranan orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di desa karia tani labuhan maringgai lampung timur	
2	Faktor apa saja yang menjadi penghambat orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di desa karia tani labuhan maringgai lampung timur	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MELANJUTKAN
PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI DI DESA KARIA TANI LABUHAN
MARINGGAI LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	Hal yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Sejarah Singkat Desa Karia Tani	
2	Data kependudukan	
3	Data Pendidikan dan Kesehatan Desa Karia Tani	

Pembimbing Skripsi

Metro, 10 April 2023
Mahasiswa

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Eka Adi Saputra
NPM. 1801011042

HASIL WAWANCARA ORANG TUA

PERANAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI DI DESA KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

Kode Pertanyaan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
FI.1	Bagaimana bapak atau ibuk sebagai orang tua untuk mencari informasi tentang perguruan tinggi bagi anak?	saya mendapatkan informasi tentang dunia perkuliahan dari tetangga saya, yang kebetulan anaknya sudah masuk ke perguruan tinggi lebih dahulu, saya banyak mendapatkan informasi tentang dunia perkuliahan bahwa dunia perkuliahan akan membentuk pribadi anak lebih dewasa serta berwawasan luas serta mendapat pengetahuan-pengetahuan baru dalam dunia pendidikan yang membuat saya tertarik untuk menguliahkan anak saya. (W/OT.1/FI.1/13/02/2023)
		saya mendapatkan informasi dari sodara saya yang tinggal di kota dan yang sudah menguliahkan anaknya, dari situ saya mendapatkan banyak informasi tentang perguruan tinggi yang mempunyai banyak jurusan di dalamnya, dengan mencari jurusan yang tepat sesuai keinginan anak saya membuat saya semangat untuk menguliahkan anak saya. (W/OT.2/FI.1/13/02/2023)
		menurut pengalaman yang sudah saya dapatkan saat menguliahkan anak saya informasi bisa kita dapatkan dari teman, sodara, media sosial, Koran dan media cetak sehingga mempermudah bagi saya untuk mencarikan jurusan yang tepat sehingga tidak salah dalam memilih jurusan.(W/OT.3/FI.1/13/02/2023)
		saya berusaha mencarikan informasi tentang perguruan tinggi dari teman, video pendek, majalah dan lain-lain karna menurut saya mas pendidikan itu penting buat masa depan anak saya. (W/OT.4/FI.1/14/02/2023)
		saya mencarikan informasi tentang kampus dari internet mas karna jaman sekarang sudah dipermudah dengan adanya internet jadi mau mencari informasi apa aja ada di internet termasuk tentang dunia perkuliahan, banyak banget iklan

		iklan yang keluar di situ (W/OT.5/FI.1/14/02/2023)
FI.2	Dorongan atau motivasi apa yang sudah anda lakukan sebagai orang tua untuk anak agar dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi?	Motivasi yang telah saya lakukan kepada anak saya, dengan memberikan contoh kepada anak saya orang-orang yang telah sukses dia melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan contoh yang telah saya umpamakan supaya anak saya dapat termotivasi untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan dapat menyelesaikan sampai tamat. (W/OT.1/FI.2/15/02/2023)
		Saya selaku orang tua memberi nasihat supaya dia mau melanjutkan Perguruan Tinggi dan memberikan pemahaman bahasanya di Perguruan Tinggi itu sangat lah penting dan saya memberikan dia brosur tentang Perguruan Tinggi dan setelah tamat nanti. Di mana dia akan bekerja. itu lah yang saya lakukan kepada anak saya setiap harinya supaya dia termotivasi mau melanjutkan Perguruan Tinggi. (W/OT.2/FI.2/15/02/2023)
FI.3	Fasilitas apa yang sudah anda berikan sebagai orang tua terhadap anak untuk melanjutkan di perguruan tinggi ?	Fasilitas yang saya berikan kepada anak adalah seperti tempat tinggal, keperluan kuliah, biaya hidup selama kuliah dan uang saku supaya dia tidak ada hambatan dalam melakukan perkuliahan. Dengan fasilitas yang telah saya berikan terhadap anak saya supaya dapat membantu dia dalam perkuliahan. (W/OT.1/FI.3/15/02/2023)
		Dengan fasilitas yang saya berikan kepada anak saya akan membantu saya selaku orang tua agar anak termotivasi dengan fasilitas yang diberikan orang tua untuk anak dan semangat dalam kuliah. (W/OT.2/FI.3/15/02/2023)
		Dengan pengalaman saya yang sudah menguliahkan anak ke Perguruan Tinggi fasilitas itu sangat-sangat mendukung dalam orang tua dalam memotivasi anaknya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Dan fasilitas itu akan menguatkan kemauan anaknya dalam kuliah di Perguruan Tinggi. (W/OT.3/FI.3/15/02/2023)
FI.4 (pendukung)	Hambatan dan pendukung apa saja yang ibuk/ bapak alami dalam memotivasi	Saya selaku orang tua melihat kemauan dan minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. membuat saya termotivasi untuk

	anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi ?	mewujudkan minat anak saya melanjutkan untuk kuliah dan saya juga mengarahkan anak saya bahwa Perguruan Tinggi itu sangat penting. (W/OT.1/FI.4/16/02/2023)
		Saya selaku orang tua selalu memberikan motivasi dan semangat kepada anak kami supaya mau melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, karena pada dasarnya pendidikan itu sangat lah penting supaya pola pikir anak kami berkembang dan dengan ini saya selaku orang tua berharap pendidikan anak lebih dari kami. (W/OT.1/FI.4/16/02/2023)
		Saya selaku orang tua melihat semangat dari anak saya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi membuat kami bersemangat juga mencari biaya untuk membantu anak masuk Ke Perguruan Tinggi, karena di Perguruan Tinggi akan anak kami bisa mendapatkan ilmu bermanfaat saat kuliah nanti. (W/OT.1/FI.4/16/02/2023)
		Saya selaku orang tua memang dengan ekonomi itu sangat mendukung dalam hal orang tua untuk menguliahkan anak Keperguruan Tinggi,karena dengan Ekonomi itu lah yang sangat membantu anak untuk kuliah di Perguruan Tinggi”. (W/OT.1/FI.4/17/02/2023)
FI.5 (hambatan)		pendapat saya sebagai orang tua apabila motivasi intrinsic itu kurang atau bahkan tidak ada pada diri anak maka akan menjadi hambatan bagi peranan orang tua dalam memberikan sebuah motivasi guna melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. (W/OT.1/FI.5/17/02/2023)
		sayta selaku oaring tua sasngat prihatin dengan kemalasan anak saya dalam bidang atau dunia pendidikan sehingga tamat SMA tidak ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. (W/OT.1/FI.5/17/02/2023)
		Saya selaku orang tua melihat tidak adanya cita yang dimiliki anak saya membuat saya merasa gagal dalam mendidik anak,karena saya tidak mau anak saya seprti saya tidak pernah mengenyam pendidikan. (W/OT.1/FI.5/17/02/2023)
		Saya selaku orang tua masalah biaya itu yang menjadi pengambat saya dalam memotivasi anak

		<p>saya melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi itu banyak sekali mengeluarkan biaya. (W/OT.1/FI.5/17/02/2023)</p>
		<p>Saya selaku orang tua melihat teman anak semua tidak ada yang mengenyam Pendidikan Tinggi, sehingga anak saya tadi juga ikutan untuk tidak mau lagi untuk melanjutkan studi Perguruan Tinggi karena ada pengaruh dari teman anak saya. (W/OT.1/FI.5/17/02/2023)</p>

HASIL WAWANCARA PADA ANAK

PERANAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI DI DESA KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

Kode Pertanyaan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
FI.1	Bagaimana oaring tua adik mencari informasi tentang perguruan tinggi ?	iya bapak saya mencarikan informasi tentang dunia perkuliahan dari tetangga sebelah yang anaknya sudah kuliah terlebih dahulu. (W/A.1/ FI.1/13/02/2023)
		saya kaget tiba tiba bapak saya memanggil saya lalu memberikan informasi tentang perkuliahan, ternyata bapak saya dapat cerita dari tetangga kita yang sekarang di kota sendiri tentang perkuliahan. (W/A.2/FI.1/13/02/2023)
		ya dulu pertama kali saya masuk di pendidikan tinggi mendapat informasi dari ayah yang katanya dapat dari temannya, kemudian dari sosialmedia dan lain-lain, kemudian saya dapat memilih jurusan yang sesuai dengan keinginan saya. (W/A.3/FI.1/13/02/2023)
		iya kak bapak tu pingin aku lanjut pendidikan di perguruan tinggi, sampai sampai bapak tu brosing-brosing gitu buat nyari kampus buat aku biar tahu informasi jugak. (W/A.4/FI.1/14/02/2023)
FI.2	Apa motivasi yang diberikan orang tua kepada adik untuk melanjutkan di perguruan tinggi ?	orang tua saya selalu memberikan motivasi kepada saya agar saya selalu semangat terutama untuk melanjutkan pendidikan saya di perguruan tinggi, selalu memberi tahu saya orang-orang yang sudah sukses karna pendidikan nya. (W/A.1/FI.2/15/02/2023)
		bapak saya sangat sering memberikan motivasi ke saya, bahkan sampai berkali-kali bahwasanya kuliah itu penting, pendidikan itu penting, jangan kayak bapak yang sekolahnya cuma sampai SD kamu harus lebih sukses dari bapak, yaa gitu lah mas kira kira kata bapak (W/A.2/FI.2/15/02/2023)

FI.3	Fasilitas apa saja yang telah diberikan orang tua kepada adek agar dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi ?	iya mas orang tua saya memberikan fasilitas yang cukup buat saya, sehingga saya bisa lebih fokus dalam menempuh pendidikan ini. (W/A.1/FI.3/15/02/2023)
		dengan fasilitas yang sudah orang tua saya berikan kepada saya maka saya semakin semangat dalam berkuliah karna semua telah tercukupi. (W/A.2/FI.3/15/01/2023)

HASIL OBSERVASI

No	Hasil yang Diamati	Hasil Opservasi
1	Seperti apa Peranan Orang Tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi	Dalam hal ini peranan orang tua sangat berpengaruh bagi anak untuk memotivasi memberikan dukungan , memberikan fasilitas, memberikan arahan terutama di dunia pendidikan. Sehingga anak mempunyai semangat sehingga timbul motivasi instirik dalam jiwa anak tersebut.
2	Faktor apa saja yang menjadi penghambata orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi	Pada dasarnya tidak selamanya yang menjadi kemauan orang tua pun menjadi kemauan anak, yang saya temukan bahwa banyak orang tua yang menginginkan anaknya melanjutkan pendidikanya di perguruan tinggi namun sang anak justru menolak hal tersebut dikarnakan tidak adanya motivasi istirik yang timbul pada diri anak, selain motivasi instirik pada diri anak lingkungan sekitar, ekonomi, rasa malas pun menjadi hambatan yang cukup serius bagi orang tua dalam memotivasi anaknya.

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Hasil yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Sejarah singkat desa karya tani	Dokumentasi pada tanggal 12 April 2023
2	Data kependudukan	Dokumentasi pada tanggal 12 April 2023
3	Data pendidikan dan kesehatan desa karya tani	Dokumentasi pada tanggal 12 April 2023

DOKUMENTASI

(Dokumentasi lokasi penelitian di desa karya tani)



(Apel absensi struktur kepengurusan desa karya tani)



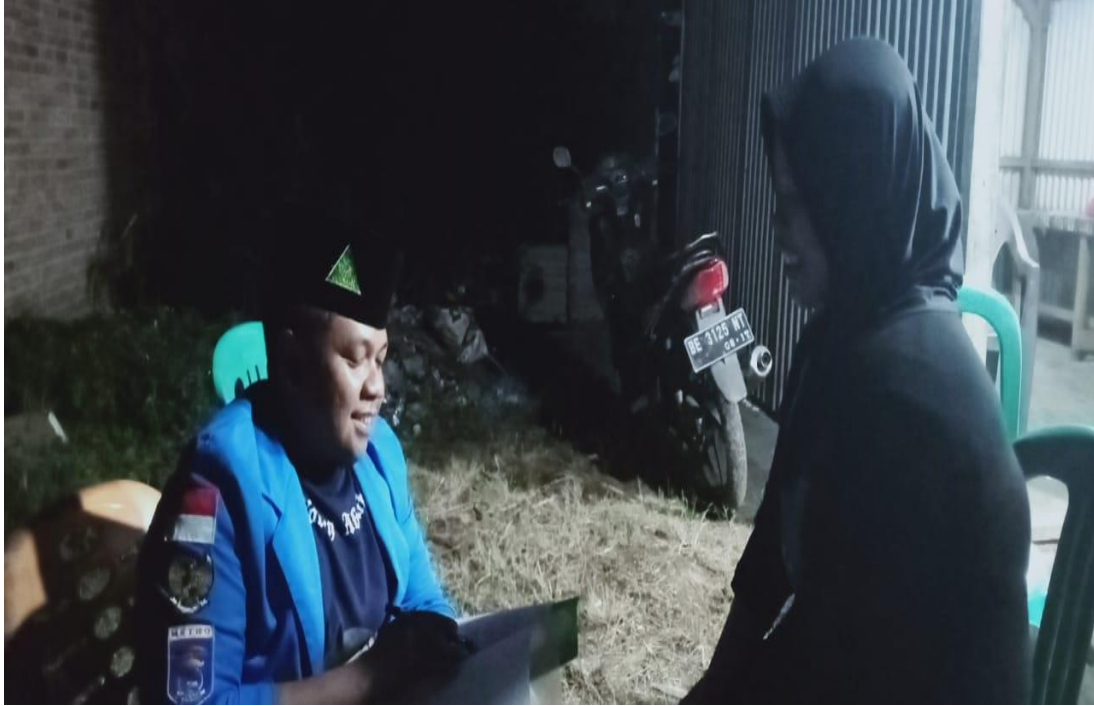


(Propesi orang tua di desa karya tani sebagian besar adalah nelayan)

(Wawancara dengan orang tua di desa karya tani)



(wawancara dengan anak di desa karya tani)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Lampung Timur Desa Karya Tani Labuhan Maringgai pada tanggal 13 Oktober 1998, anak ke satu dari dua bersaudara, dengan pasangan suami istri bapak Maruono dan Ibuk Rumiati.

Pendidikan yang penulis tempuh dari jenjang Maderasah ibtidaiyah Madinah karya tani, lulus pada tahun 2010, kemudian Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N1 Pekalongan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke Pondok Pesantren Al-Madinah dan lulus pada tahun 2017.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Lampung dengan mengambil Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan (FTIK) hingga saat ini. Dan setelah selesai program strata satu (S1) penulis akan melanjutkan kedunia kerja untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh.